



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE & PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2014

Bondan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal dalam kegiatan pengambilan keputusan. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dilihat dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit ditandatangani. Variabel independen pada penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), *debt to total asset* (DTA), umur perusahaan, dan komite audit. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan dan *signaling*. Teori – teori tersebut akan mendukung variabel-variabel independen untuk diuji ke hipotesis penelitian. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, yaitu *purposive judgment sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kesamaan koefisien (*pooling*), analisis regresi logistik, uji kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, *cox* dan *snell's R square* dan *nagelkerke's R square*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan *debt to total asset* (DTA), komite audit dan umur perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: *timeliness*, *debt to total asset*, *return on equity*, umur perusahaan, dan komite audit.

ABSTRACT

Timeliness in submission of financial statements of companies is very important. This is because that the financial statements have an important role as a source of information for external parties in the decision-making activities. There are various factors that may affect the *timeliness* of the company's financial statements. *Timeliness* in submission of financial statements seen from the number of days from the closing date to the date of the audit report signature. The independent variable in this study is the *return on equity* (ROE), *debt to total assets* (DTA), the age of the company, and the audit committee. The theory used in this research is the theory of agency and *signaling*. The theories will support the independent variables to be tested to the research hypothesis. Companies are being sampled in this research were 50 real estate and property companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the year 2012 to 2014 in accordance with predetermined criteria. The sampling method used in this study is a *non - probability sampling*, are *purposive judgment sampling*. The analytical method used is descriptive analysis, test of similarity coefficients (*pooling*), logistic regression analysis, regression model due diligence, overall model fit, coefficient of determination, and sign test. Based on the analysis and discussion conducted from this research indicate that the *return on equity* has enough effect evidence effect the *timeliness* of financial reporting, while *debt to total asset*, age company and the audit committee don't have enough evidence effect the *timeliness* of financial reporting.

Keywords: *timeliness*, *debt to total assets*, *return on equity*, the company age, and the audit committee.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat menjadi sebuah paparan operasional suatu perusahaan secara singkat yang dibuat per periode yang ditentukan, misalnya per tahun, per semester, dan lainnya. Sebagai validasi atas kewajaran pelaporan keuangan perusahaan, laporan keuangan akan diperiksa oleh auditor independen untuk memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Sesuai dengan peraturan Bapepam nomor. X.K.2 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala”. Bahwa untuk perusahaan-perusahaan yang sudah go public (Tbk.), mereka memperoleh kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada Bapepam. Laporan keuangan tersebut juga perlu disertai dengan laporan akuntan dengan opini auditnya. Perusahaan go public atau perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh masyarakat atau publik. Dalam laporan keuangan, disebutkan nilai-nilai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Dipaparkan pula pendapat – pendapat serta pengeluaran – pengeluaran perusahaan dalam tahun tertentu. Akun – akun tersebut dapat memberikan informasi terkait operasional perusahaan. Informasi tersebut dapat menjadi penilaian tersendiri bagi berbagai pihak yang memanfaatkannya.

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam, sebagai rangkuman dari operasional perusahaan, menyediakan informasi-informasi yang dapat menjadi basis akan berbagai macam pengambilan keputusan. Aspek ketepatan waktu berperan sangat penting dalam penyampaian laporan keuangan. UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan bahwa terdapat tuntutan atau kewajiban terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik. Laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam LK paling lambat akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tersebut. Apabila perusahaan lalai dalam menyampaikan laporan keuangannya sampai batas akhir yang ditentukan tersebut, akan dikenakan sanksi.

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat menjadi suatu signal buruk (badnews) terkait signaling theory suatu perusahaan. Manfaat laporan keuangan akan menurun apabila tidak disampaikan tepat waktu. Ketepatan waktu informasi akuntansi harus tersedia bagi pengambil keputusan. Apabila tidak, dapat menghilangkan nilai atau kapasitas informasi tersebut untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan akan menjadi sebuah kerugian yang dialami oleh para investor dan para pemegang saham dimana mereka tidak dapat mengetahui informasi mengenai perusahaan (Yaputro, 2012:2).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hubungan antara suatu faktor dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut dapat bernilai positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory atau teori keagenan mengungkapkan hubungan antara agent (manajer) dengan principal (pemilik) (Jensen and Meckling, 1976). teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, yang keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.

Oktomegah (2012) menjelaskan bahwa teori agensi adalah hubungan agensi yang muncul ketika principal mempekerjakan agen untuk memberikan suatu jasa dan kemudian memberikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada si agen.

Berdasarkan teori – teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal dimana agen diberikan wewenang dalam pengambilan keputusan oleh principal untuk menjalankan kegiatan manajemen, yang kemudian karena dapat munculnya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal yang menimbulkan asimetris informasi.



Teori signaling (Signaling Theory)

Teori *signalling* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Menurut Febrianti (2011) Isyarat atau *Signal* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai keadaan internal perusahaan dan prospek perusahaan kedepannya daripada pihak investor. Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para stakeholder. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*. Dalam Jaswadi (2004:298), teori signaling dalam sains komunikasi digunakan dalam disiplin sains akuntansi untuk menjelaskan dan memprediksi pola perilaku komunikasi dan manajer kepada publik. Teori *Signaling* dalam akuntansi salah satu fungsinya adalah untuk mengakses adanya informasi privat dari manajemen.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Pelaporan keuangan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Laporan keuangan mencakup informasi-informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Untuk mencapai informasi keuangan yang andal dan relevan, ketepatan waktu merupakan faktor yang sangat penting.

Ketepatan Waktu menurut buku “Teori Akuntansi” dalam Suwardjono, (2011:170) : “tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.”

Pengertian *timeliness* menurut Rachmawati (2008:5), “*timeliness* adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam (paling lambat tanggal 30 april tahun berikutnya).”

Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya yaitu *preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir (*preliminary*) oleh bursa, *auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, dan *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) adalah kondisi dimana informasi laporan keuangan tersedia saat informasi tersebut dihitung dengan menjumlahkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan laporan tersebut ke Bapepam.

Profitabilitas (*Return on Equity*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Tingkat laba yang dapat diukur melalui rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Tingkat profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan karna itu jika perusahaan menghasilkan keuntungan maka hal itu merupakan berita baik (*good news*) dan perusahaan tidak akan menunda pelaporan laporan keuangan kepada public. Perusahaan yang

memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang mengalami rugi, yang merupakan berita buruk (*bad news*) bagi investor.

menurut Gitman (2015:130), ROE mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan investasi pemegang saham. Biasanya, pemilik yang paling banyak dalam pengambilan keuntungan.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Leverage (Debt to Total Asset)

Tingkat solvabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio solvabilitas atau *leverage*. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Total Asset* (DTA). Dimana menurut Gitman (2015 : 126), DTA mengukur proporsi total asset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi merupakan *bad news* bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk, untuk menekan tingkat *leverage* serendah-rendahnya sebelum dilaporkan. Dilain sisi tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya kewajiban perusahaan atas hutang-hutangnya, perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung akan meminta auditor untuk pemeriksaan kembali laporan audit. Hal ini dikarenakan, perusahaan diawasi oleh pihak kreditor sehingga akan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat akan lebih besar. Hal ini juga untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat resiko dalam pengembalian modal.

$$DTA = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan menjadi salah satu variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini. Dikaitkan dengan *timeliness*, umur perusahaan dianggap dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Ahmadi Nugroho (2012), umur perusahaan adalah awal aktivitas operasional hingga eksistensinya dalam dunia bisnis. Dalam penelitian oleh Owusu – Ansah (2000), dinyatakan bahwa semakin bertambah umur perusahaan akan menjadi lebih efisien dalam tahap – tahap pengumpulan, proses, dan menyatakan informasi yang dibutuhkan.

Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan bertujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya. Keberadaan komite audit adalah suatu kewajiban (*mandatory*) pada perusahaan – perusahaan terbuka. Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Agar dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan efektif, komite audit harus memiliki karakteristik yang baik.

Komite audit perlu memiliki integritas, kemampuan, dan pengalaman yang memadai. Mereka tidak boleh orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh komisaris. Mereka juga tidak diperkenankan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik datau waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen. Seseorang tidak boleh



menjadi anggota komite audit apabila mereka mempunyai hubungan keluarga maupun hubungan usaha langsung dan tidak langsung.

Menurut Ghazali (2012), efektivitas komite audit dapat ditinjau dari 4 (empat) aspek yaitu komposisi (composition), otoritas (authority), sumber (resources), dan kerajinan (diligence). Dalam penelitian ini, aspek yang ditonjolkan adalah aspek kerajinan (diligence), yakni frekuensi meeting atau rapat para anggota komite audit. Sebetulnya tidak ada peraturan yang secara eksplisit menyatakan untuk rapat yang diadakan oleh komite audit. Namun dipaparkan bahwa komite audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada BOC setidaknya 3 (tiga) bulan sekali (Kep-643/BL/2012).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori diatas maka hipotesis di dalam penelitian ini adalah

- H₁: *Return on Equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₂: *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₃: umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₄: komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, sedangkan sampelnya adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan pada bidang Property dan *Real Estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah “*Timeliness*”. *Timeliness* adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang ditunjukkan dengan laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat – lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*, *Debt To Total Asset*, umur perusahaan dan komite audit.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena penulis hanya mengamati data-data dalam laporan keuangan auditor independen dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2014. Adapun kriteria pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan Property yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
- 2) Perusahaan *Real Estate* dan Property tersebut tidak *delisting* selama periode 2012-2014 dan datanya harus tersedia lengkap untuk tahun 2012-2014 di PDPM IBII atau di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, yaitu *purposive judgment sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam



penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang berturut-turut terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2012-2014.
2. Perusahaan pada bidang *Real Estate* dan *Property* yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
3. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *Return on Equity*, *Debt to Total Asset*, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP.
4. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan standar deviasi variabel dalam penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *Stratistical Package for Social Science* (SPSS) 21.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel - variabel *independen* pada *dependen*, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Langkah - langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk variabel *dummy* tahun pada model , yakni

$\text{dummy} = 0$ untuk tahun 2012 ; $\text{dummy} = 1$ untuk tahun 2013 ; $\text{dummy} = 2$ untuk tahun 2014

b. Kalikan *dummy* tahun dengan masing – masing variabel *independen* yang ada, pada masing – masing model.

c. Maka akan didapat model sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DTA} + \beta_3 \text{AGE} + \beta_4 \text{ACC_MEET} + \beta_5 \text{ROE*DT1} + \beta_6 \text{DTA*DT1} + \beta_7 \text{AGE*DT2} + \beta_8 \text{ACC_MEET*DT2} + \varepsilon$$

Keterangan:

Time	= <i>Timeliness</i>
ROE	= <i>Retun on Equity</i>
DTA	= <i>Debt to Total Asset</i>
AGE	= Umur Perusahaan
ACC_MEET	= Komite Audit
DT1;2	= <i>Dummy</i> tahun (1;2)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{12}$	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>



3. Analisis Regresi Logistik (Logistic Regresstion)

Metode Analisis Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Metode analisis regresi logistik dianggap tepat karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy yang dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan perusahaan yang tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan nilai 0 yang menunjukkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Metode analisis regresi logistik merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2014).

4. Uji kelayakan model regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness yang diukur dengan nilai Chi-square. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of Fit Test tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

5. Menilai keseluruhan model

Likelihood (L) dari keseluruhan model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi $-2\log L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Penggunaan keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai $-2\log$ likelihood awal (hasil block number 0) dengan nilai $-2\log$ likelihood akhir hasil block number 1. Dengan kata lain, nilainya didapat dari nilai $-2\log L_1 - 2\log L_0$. Apabila terjadi penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

6. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Sedangkan Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada regresi berganda. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik (Ghozali, 2014).

7. Uji kesesuaian tanda

Untuk mengetahui kemaknaan pengaruh dari masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai uji Wald yang terdapat di tabel *Variable in the Equation* (Ghozali, 2014). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (nilai signifikansi) > tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.



Logistic regression dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln \frac{\pi_j}{1 - \pi_j} = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DTA + \beta_3 AGE + \beta_4 ACC_MEET + \varepsilon$$

Ket:

π_j = profitabilitas bahwa variabel independen kategorik (non matrik) dan variabel independen kontinu (matrik) mempunyai respon = 1 (tepat waktu) dari regresi logistik yang mempunyai nilai 1 (tepat waktu) dan 0 (tidak tepat waktu)

$1 - \pi_j$ = profitabilitas bahwa variabel independen kategorik (non matrik) dan variabel independen kontinu (matrik) mempunyai respon = 0 (tidak tepat waktu) dari regresi logistik yang mempunyai nilai 1 (tepat waktu) dan 0 (tidak tepat waktu)

ε = error

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien

ROE = Return on Equity

DTA = Debt to Total Asset

AGE = umur perusahaan

ACC_MEET = komite audit

Tanda (arah) hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh ROE (Return on Equity) terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

2. Pengaruh DTA (Debt to Total Asset) terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 < 0$$

4. Pengaruh komite audit terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 < 0$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis data dimulai dengan memasukkan data 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 yang menjadi obyek penelitian ke dalam komputer dengan



menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20, penulis melakukan pengujian data tahun 2012-2014.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

Total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 150 buah, yang mencakup 3 tahun penelitian (2012-2014). Tabel 4.1 (lampiran) menunjukkan untuk nilai *timeliness*, nilai minimumnya adalah 0, nilai maksimumnya adalah 1, nilai rata-ratanya adalah 0,93. Variabel *return on equity* (ROE) nilai minimumnya adalah -0,80, nilai maksimumnya adalah 0,52, dan nilai rata-ratanya adalah 0,1041. Variabel *debt to total asset* (DTA) nilai minimumnya adalah -0,80, nilai maksimumnya adalah 0,52, dan nilai rata-ratanya adalah 0,1041. Variabel umur perusahaan (AGE) nilai minimumnya adalah 0, nilai maksimumnya adalah 30, dan nilai rata-ratanya adalah 12,58. Variabel komite audit (ACC_MEET) nilai minimumnya adalah 0, nilai maksimumnya adalah 1, dan nilai rata-ratanya adalah 0,72.

Uji kesamaan Koefisien (Pooling)

Dari tabel 4.2 Uji kesamaan koefisien pooling dilakukan untuk mengetahui data apakah dapat digunakan atau digabung atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode dummy variabel approach yang menggunakan dummy tahun. Hasil uji pooling ditemukan bahwa data dapat di pool. Karena semua data signifikan melebihi 0,05.

Menilai Kelayakan Model Regresi

Dari tabel 4.3 Pengujian menunjukkan nilai Chi-square 6,557 dengan Sig. 0,585. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai Sig diatas 0,05. Maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Dari tabel 4.4 Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2log likelihood pada awal (block number 0). Dengan nilai antara -2log likelihood pada akhir (blok number 1). Nilai -2log likelihood nya sebesar 87,574. Setelah dimasukan keempat variabel independent mengalami penurunan menjadi 73,724. Penurunan likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R square)

Dari tabel 4.5 Menurut hasil nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan nilai Nagelkerke R square adalah sebesar 0,079 yang berarti variabilitas variabel dependent yang dapat dijelaskan variabel independent adalah sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya 92,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

Uji Kesesuaian Tanda

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengelolaan data maka persamaan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{\pi_j}{1-\pi_j} = 1,385 + 3,891 \text{ ROE} + 1,898 \text{ DTA} - 0,009 \text{ AGE} + 0,117 \text{ ACC_MEET}$$

Hasil penelitian =

- Tingkat signifikan $\alpha = 5\%$
- Kriteria dan kesimpulan:
- a. ROE nilai signifikan $0,047 < 0,05$, maka tolak H_0



- b. DTA = nilai signifikan $0,398 > 0,05$, maka terima H_0
- c. AGE = nilai signifikan $0,842 > 0,05$, maka terima H_0
- d. ACC MEET = nilai signifikan $0,868 > 0,05$, maka terima H_0

Pembahasan

Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return on Equity Ratio (ROE)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. $0,047 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity Ratio (ROE)* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Wulantoro (2012) yang menyatakan Adanya pengaruh yang signifikan disebabkan karena rasio profitabilitas yang baik dapat menjadi *good news* bagi manajemen perusahaan sebagai agen untuk mendorong pemilik perusahaan (principal) untuk mempercepat pelaporan laporan keuangan kepada bappepam (agency theory). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah cenderung akan penundaan publikasi laporan keuangannya. *Good news* bagi manajemen perusahaan dianggap tidak memerlukan penundaan dalam publikasinya karena agen menunjukkan tingkat kinerja yang baik sesuai yang diharapkan oleh prinsipal, sehingga akan mendapatkan kepercayaan dalam menangani perusahaan pada periode berikutnya (signaling theory).

Terbuktinya pengaruh *Return on Equity (ROE)* dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Dinata (2012), yang menyatakan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. $0,398 > 0,05$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). Hal ini sesuai dengan pendapat Yusraini (2010) yang menyatakan *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas dapat mengurangi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tidak terbuktinya pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Febrianty (2011) yaitu perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang rendah cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya, sebab hal tersebut merupakan *good news* yang akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak berkepentingan (signaling theory). Sementara pada tingkat tingkat leverage yang tinggi terjadi kemunduran publikasi laporan keuangan. Besar kecilnya tingkat leverage sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya kepada pemilik (agency theory). Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat leverage yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat leverage yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. $0,842 > 0,05$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Ifada (2012) yang menyatakan umur



perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Tidak terbuktinya pengaruh umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Almilia (2006) yang menyatakan perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan (*signaling theory*), karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu. Jika umur perusahaan lebih tua, manajemen perusahaan (*agensi*) tidak perlu memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan keuangan, sehingga manajemen perusahaan dapat mendorong pemilik (*principal*) untuk mempercepat pelaporan laporan keuangan (*agency theory*).

Pengaruh komite audit terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. 0,868 > 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Toding (2013) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Tidak terbuktinya pengaruh komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Kwayanti (2013) yang menyatakan komite audit memiliki hubungan signifikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit (*agensi*) dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan melindungi kepentingan pemegang saham (*principal*) melalui tanggung jawab pengawasannya dalam pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan aktivitas audit eksternal (*agency theory*). Jika tugas komite audit berjalan dengan baik, maka komite audit dapat memberikan informasi (*good news*) kepada pemilik perusahaan sehingga dapat mendorong pemilik perusahaan untuk lebih cepat dalam pelaporan laporan keuangan (*signaling theory*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dengan menggunakan analisis regresi logistik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
2. *Debt to Total Asset* tidak cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
3. Umur Perusahaan tidak cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
4. Komite Audit tidak cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi untuk mendukung ilmu akuntansi. Penelitian ini dapat menjadi dukungan hasil penelitian sebelumnya dan referensi bagi penelitian selanjutnya.



2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan – perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangannya agar tepat waktu, dengan memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Dapat menambah tahun penelitian atau pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik
- b. Dapat melakukan penelitian pada 12 variable yang berbeda sehingga menambah informasi dari perbedaan-perbedaan yang terjadi
- c. Dapat menambah jumlah 12 variable yang jarang digunakan dalam penelitian, misalnya menambah 12 variable rata-rata pengalaman kerja pegawai, persentase penanam modal asing dalam perusahaan, maupun 12 variable lain yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley (2014), *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach* fifteenth edition, penerbit: Pearson.

Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady (2006), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*.

Bapepam (2012), Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-643/BL/2012 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela S. (2011). *Business research methods* (11th ed.). New York: Mc GrawHill/Irwin.

Dinata, Novinda (2015), Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Current Asset Ratio dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013.

Febrianty (2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* Vol.1 No.3

Gitman, Lawrence J. Dan Chad J. Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance* Fourteenth Edition. Penerbit: Pearson.

Ghozali, Imam (2014), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit/Universitas Diponogoro

Ifada, Luluk Mihimatul (2012), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ), *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.



Ika dan Ghazali, 2012. Audit Committee Effectiveness And Timeliness Of Reporting: Indonesian Evidence, *Managerial Auditing Journal* 27 (4)

Jensen, Michael C. Dan William H. Meckling (1976), Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* Vol.3 No.4.

Kwayanti, Devi (2013), Hubungan Efektivitas Komite Audit Terhadap Penyampaian Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Tahun 2011, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 2 No. 2.

Lestiani, Destigastuti (2014), Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.

Marathani, Dhea Tiza (2013), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012).

Messier, William F., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt (2014), *Jasa Audit dan Assurance: pendekatan sistematis* edisi 8, penerbit: Salemba Empat.

Nugroho, Ahmadi (2012), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual capital Disclosure, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Owusu-Ansah, Stephen (2000), Timeliness of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Markets: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange.

Oktamegah, Calvin (2012), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 didownload dari www.bapepam.go.id

Suwardjono (2011), *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* edisi ketiga cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma (2013), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Wulantoro, Alief Fadil dan Arifin Sabeni (2011), Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2008-2010).

Yaputro, Jeffry Winarto (2012), Hubungan Antara Tingkat Efektivitas Komite Audit Dengan Timeliness Laporan Keuangan pada Badan Usaha Go Public yang Terdaftar di BEI Tahun 2011, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 1 No. 1.

Yusraini, Restu Agusti, dan Lhia Dara Raesya (2010), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (2005-2007), *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 18 No.2.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Timeliness	150	0	1	.95	.225
ROE	150	-,80	,52	,1041	,13380
DTA	150	,02	1,31	,3924	,17205
ACC_MEET	150	0	1	.72	.451
AGE	150	0	30	12.58	7.394
Valid N (listwise)	150				

Tabel 4.2

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROE	2.423	2.990	.657	1	.418	11.284
DTA	5.004	4.147	1.456	1	.228	148.958
ACC_MEET	-.475	1.395	.116	1	.734	.622
AGE	.016	.072	.052	1	.820	1.016
DT1	1.642	2.080	.623	1	.430	5.165
DT2	-.255	2.597	.010	1	.922	.775
DT1_ROE	7.589	5.968	1.617	1	.203	1976.780
DT1_DTA	-7.700	4.970	2.400	1	.121	.000
DT1_AGE	.010	.103	.010	1	.922	1.010
DT1_ACCMEET	.552	1.761	.098	1	.754	1.737
DT2_ROE	10.426	11.652	.801	1	.371	33739.345
DT2_DTA	1.472	7.486	.039	1	.844	4.360
DT2_AGE	.008	.143	.003	1	.957	1.008
DT2_ACCMEET	.455	2.183	.043	1	.835	1.576
Constant	.673	1.667	.163	1	.686	1.960

© Hak cipta milik

BLIKK (Business Literacy, Information, and Knowledge) Institute

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3

Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.557	8	.585

Tabel 4.4

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	87.574	1.707
2	79.142	2.324
Step 0 3	78.656	2.519
4	78.653	2.536
5	78.653	2.537

Block 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROE	DTA	ACC_MEET	AGE
Step 1	85.432	1.445	1.360	.240	.024	.001
	75.010	1.678	2.802	.777	.074	.003
	73.778	1.490	3.665	1.564	.115	.007
	73.724	1.391	3.879	1.879	.117	.009
	73.724	1.385	3.891	1.898	.117	.009
	73.724	1.385	3.891	1.898	.117	.009

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.5

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R square)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73.724 ^a	.032	.079

Tabel 4.6

Uji Kesesuaian Tanda

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROE	3.891	1.961	3.937	1	.047	48.940
DTA	1.898	2.245	.715	1	.398	6.674
ACC_ME	.117	.705	.028	1	.868	1.124
ET	.009	.044	.040	1	.842	1.009
AGE	.009	.044	.040	1	.842	1.009
Constant	1.385	.971	2.037	1	.153	3.996

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.